

**GERAKAN *NATION OF ISLAM* (NOI) DI AMERIKA SERIKAT
(1930-1975)**



**Oleh:
Sidik Fauji
NIM.: 1420510100**

TESIS

**Diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora
Progam Studi Agama dan Filsafat
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

YOGYAKARTA

2016

**GERAKAN *NATION OF ISLAM* (NOI) DI AMERIKA SERIKAT
(1930-1975 M)**



Oleh:

Sidik Fauji
NIM.: 1420510100

TESIS

Diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora
Progam Studi Agama dan Filsafat
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sidk Fauji, S. Hum.
NIM : 1420510100
Jenjang : Magister (S2)
Progam Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Sidik Fauji, S. Hum.
NIM.: 1420510100

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sidik Fauji, S. Hum.

NIM.: : 1420510100

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Sidik Fauji, S. Hum.

NIM.: 1420510100



PENGESAHAN

Tesis berjudul : GERAKAN NATION OF ISLAM (NOI) DI AMERIKA SERIKAT
1930-1935

Nama : Sidik Fauji, S. Hum.

NIM : 1420510100

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Agama Dan Filsafat

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Tanggal Ujian : 01 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum)

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Direktor,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : GERAKAN *NATION OF ISLAM* (NOI) DI AMERIKA

SERIKAT (1930-1975)

Nama : Sidik Fauji, S. Hum.

NIM. : 1420510100

Prodi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. M. Abdul Karim, MA., MA. ()

Pembimbing : Dr. Muhammad Wildan, MA., Ph. D. ()

Penguji : Prof. Dr. Dudung Adurrahman, M. Hum. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juli 2016

Waktu : 11.00 WIB

Hasil / Nilai : A-

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Progam Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

GERAKAN *NATION OF ISLAM* (NOI) DI AMERIKA SERIKAT (1930-1975 M)

Yang ditulis oleh :

Nama : Sidik Fauji, S. Hum.

NIM. : 1420510100

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Agama dan Filsafat

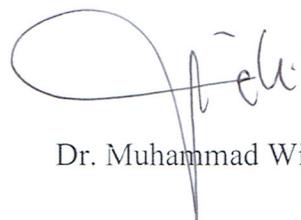
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Muhammad Wildan, MA.

MOTTO

UNTUK MENCAPAI PUNCAK, BATU LONCATAN HANYALAH PILIHAN.
MELANGKAH TANGGA SATU DEMI SATU, ITU WAJIB BAGIKU. KARENA
DARI PROSES MENCAPAI PUNCAK ITULAH, SAYA BANYAK MEMETIK
PELAJARAN.

— *SIDK FAUJI* —



PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Rasa Bangga, Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:

*RAMANE KARO BIYUNGE.**

Seluruh Anggota Keluarga yang Tidak Pernah Berhenti Mendoakan Saya,

Disetiap Hembusan Nafasnya.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Teman-Teman

Seperjuangan Angkatan 2014.



* *Ramane Karo Biyunge*, berasal dari bahasa ngapak yang berarti Bapak dan Ibu.

GERAKAN *NATION OF ISLAM* (NOI) DI AMERIKA SERIKAT (1930-1975 M)

Oleh: Sidik Fauji, S. Hum.
NIM: 1420510100

ABSTRAK

Masyarakat Amerika Serikat mengucilkan etnis Afro-Amerika dalam berbagai bidang. Di tengah-tengah rasisme dan diskriminasi yang dialami oleh kaum kulit hitam, pada tahun 1930 muncullah seorang penjaja misterius, yaitu Fard. Sebagai bentuk dari eksistensi sekaligus perlawanan terhadap derasnya isu rasisme, diskriminasi dan mewakili aspirasi warga yang tidak mendapatkan hak serta keadilan, dia mendirikan *Nation of Islam* (NOI). Oleh pengikutnya dia disebut sebagai Mahdi atau penyelamat. Salah satu pengikut Fard yaitu Elijah Muhammad kemudian memimpin dan mengembangkan NOI pada tahun 1934-1975. Keunikan NOI terletak pada doktrin yang diajarkan oleh Elijah Muhammad dalam menggerakkan kaum kulit hitam. Doktrin-doktrin yang dikembangkan oleh Elijah Muhammad, dalam beberapa hal bertentangan dengan ajaran Islam. Salah satunya dia meyakini bahwa Fard adalah bentuk penjelmaan Tuhan dan Elijah Muhammad sendiri mengakui sebagai utusan atau rasul terakhir. Kesuksesan Elijah Muhammad juga tidak terlepas dari Malcolm X sebagai menteri NOI. Bahkan, atas prestasi Malcolm X tersebut kemudian menyebabkan kecemburuan Elijah Muhammad pada Malcolm X yang berujung pada konflik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan perjuangan Elijah Muhammad dalam mengangkat etnis Afro-Amerika dan konflik internal yang terjadi serta pengaruhnya dalam gerakan NOI.

Penelitian ini dipusatkan pada kajian pustaka (*library research*). Data atau sumber yang digunakan adalah buku-buku, jurnal-jurnal, ensiklopedi-ensiklopedi, dokumen-dokumen dan internet yang dianggap relevan dengan objek kajian dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sejarah yang dipakai untuk menyusun fakta, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan tentang masa lampau. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam metode sejarah yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah deskripsi tentang gerakan NOI mulai dari berdirinya hingga mampu mengangkat identitas etnis Afro-Amerika masa kepemimpinan Elijah Muhammad. Dalam rangka mengangkat etnis Afro-Amerika, setidaknya Elijah Muhammad mengambil dua langkah dalam gerakan yang dipimpinya, yaitu pemulihan identitas yang dapat diakui dan pengembangan kemandirian ekonomi. Adapun etnis Afro-Amerika tertarik dengan ajaran-ajaran Elijah Muhammad yang tercermin pada ideologi, doktrin dan ibadah dari NOI. Kesuksesan NOI juga tidak terlepas dari peran Malcolm X sebagai menteri NOI. Meskipun dalam perkembangannya, Malcolm X terlibat konflik dengan Elijah Muhammad yang berdampak bagi perkembangan NOI.

Kata kunci: etnis Afro-Amerika, driskriminasi, Elijah Muhammad, NOI.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalin huruf-huruf arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi: konsonan, vokal (tunggal dan rangkap), maddah, ta' Marbutah, syaddah, kata sandang (di depan huruf syamsiyah dan qomariah) hamzah.

Merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-----------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | Tsa | Ts | te dan es |
| ج | Jim | J | je |
| ح | <u>Ha</u> | <u>H</u> | ha (dengan garis di bawah) |

| | | | |
|----|----------|----|-----------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | Dzal | Dz | de dan zet |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | Sh | es dan ha |
| ض | Dlad | Dl | de dan el |
| ط | Tha | Th | te dan ha |
| ظ | Dha | Dh | de dan ha |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | ghain | Gh | ge dan ha |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| لا | lam alif | La | el dan a |
| ء | hamzah | ' | Apostrop |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| | Fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | Dlammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-------|----------------|----------------|---------|
| اِي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| اُو | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

حُسَيْن : Husain

حَوْل : Haula

C. Maddah

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|-------------------------|
| اِيَا | fathah dan alif | Â | a dengan caping di atas |
| اِيِي | kashrah dan ya | Î | i dengan caping di atas |
| اِيُو | dlammah dan wau | Û | u dengan caping di atas |

D. Ta Marbutah

1. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
2. Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersanding /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fatimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

E. Syaddah

Syaddah atau tasyid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : Rabbana

نزل : nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد

وعلى آله وأصحابه أجمعين

Tidak ada kata-kata serta ungkapan yang paling berharga kecuali rasa syukur penulis yang berlimpah kepada Sang pencipta alam semesta, Allah swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga penulis merasa lega karena penelitian tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada sang pemberi syafaat, Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia dengan segala petunjuknya dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Tesis yang berjudul “Gerakan *Nation of Islam* (NOI) Di Amerika Serikat (1930-1975 M)” ini, merupakan upaya penulis untuk memahami sebuah gerakan keagamaan yang memperjuangkan identitas kulit hitam di Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Elijah Muhammad. Di mana pada saat itu, masyarakat kulit hitam mengalami tindakan rasisme dan diskriminasi yang menyebabkan mereka terpinggirkan. Dalam kenyataannya, proses penulisan tesis ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika tesis ini akhirnya (dapat dikatakan)

selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Dr. Muhammad Wildan, MA., sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terimakasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, dia selalu menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada dia selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, baik moril maupun materiil, dibalas yang setimpal di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Koordinator Progam Magister, Sekretaris Progam Magister dan seluruh dosen di Pascasarjana yang telah memberikan “pelita” kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa prodi Agama dan Filsafat, khususnya konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2014. Kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Tak lupa kepada teman-teman di Yayasan An Nahl; Imam, Juna, Ricky dan Arief serta team sepak bola Soto Sabar; Diki, Mulyana, Ipul, Mail, Gozman dan Yopi. Senda gurau dan persaingan sengit antara team sepak bola kita memberikan hiburan tersendiri disela-sela kejenuhan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Khusus kepada Dr. H. Sumedi, M. Ag., beserta keluarga dan *Forum Shalihat*, karenanya penulis dapat melanjutkan studi hingga jenjang S2. Segala petuah dan didikan membangun yang sering disampaikannya selalu membuat penulis termotivasi agar lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupan.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada orang tua penulis, Rama dan Biyung. Merekalah yang membesarkan, mendidik dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan, bahkan hingga sekarang tidak pernah lupa *nyambung tuwuh* di setiap hari kelahiran penulis, tidak lain adalah demi kebahagiaan penulis.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah tesis ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 10 Juni 2016



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS..... | v |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vi |
| MOTTO..... | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |

BAB I: PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 11 |
| E. Kerangka Teori..... | 13 |
| F. Metode Penelitian..... | 19 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 21 |

BAB II: KONDISI RASISME DAN DISKRIMINASI ETNIS AFRO-AMERIKA HINGGA TERBENTUKNYA GERAKAN NOI (1930-1934 M)

| | |
|--|----|
| A. Migrasi Etnis Kulit Hitam Afrika Ke Amerika Serikat..... | 25 |
| 1. Migrasi Ke Amerika Serikat Bagian Selatan (pedesaan)..... | 25 |
| 2. Migrasi Ke Wilayah Utara (Perkotaan)..... | 31 |
| B. Kondisi Rasisme dan Diskriminasi Etnis Afro-Amerika Di Amerika Serikat..... | 34 |
| 1. Pekerjaan..... | 36 |
| 2. Politik..... | 37 |
| 3. Pendidikan..... | 38 |
| 4. Sosial..... | 39 |
| C. Pembentukan dan Pertumbuhan Gerakan NOI..... | 41 |
| 1. Kedatangan Fard dan Terbentuknya Gerakan NOI..... | 41 |
| 2. Pertemuan Fard dengan Elijah Muhammad..... | 46 |
| 3. Pertumbuhan Gerakan NOI Masa Fard (1930-1934 M)..... | 56 |
| D. Keorganisasian dalam Gerakan NOI..... | 63 |

**BAB III: GERAKAN NOI DALAM MEMPERJUANGKAN IDENTITAS
ETNIS AFRO-AMERIKA MASA ELIJAH MUHAMMAD (1934-
1975 M)**

| | |
|--|-----|
| A. Elijah Muhammad dalam Gerakan NOI | 71 |
| 1. Awal Perkembangan Gerakan NOI (1934-1942 M)..... | 71 |
| 2. Penjara; Penyebaran Ajaran dan Perekrutan Anggota (1942-1952 M)..... | 75 |
| B. Ideologi, Keimanan dan Ibadah dari Gerakan NOI..... | 80 |
| 1. Ideologi NOI..... | 81 |
| 2. Keimanan NOI..... | 82 |
| 3. Ibadah NOI | 87 |
| C. Langkah Elijah Muhammad dalam Gerakan NOI untuk Mengangkat Etnis Afro-Amerika di Amerika Serikat | 89 |
| 1. Pemulihan Identitas yang dapat Diakui | 89 |
| 2. Pengembangan Kemandirian Ekonomi | 95 |
| D. Corak Kepemimpinan Elijah Muhammad dalam Gerakan NOI. | 101 |

**BAB IV: PENGARUH MALCOLM X DALAM GERAKAN NOI MASA
ELIJAH MUHAMMAD TERHADAP ETNIS AFRO-AMERIKA**

| | |
|---|-----|
| A. Malcolm X dalam Gerakan NOI (1952-1965 M)..... | 108 |
| 1. Karir Malcolm X dalam Gerakan NOI | 108 |
| 2. Peran Malcolm X dalam Gerakan NOI..... | 111 |
| B. Konflik Internal (Elijah Muhammad dengan Malcolm X) di Gerakan NOI..... | 115 |
| 1. Faktor Penyebab Konflik | 116 |
| 2. Pengaruh Konflik terhadap Gerakan NOI | 122 |
| C. Respon Pemerintah Amerika Serikat terhadap Gerakan NOI | 123 |
| 1. Otoritas Polisi | 124 |
| 2. Petugas Penjara | 126 |
| 3. Investigasi FBI..... | 129 |
| D. Pencapaian Gerakan NOI Setelah Konflik Internal sampai Akhir Kepemimpinan Elijah Muhammad (1964-1975 M) | 131 |

BAB V: PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 138 |
| B. Saran | 143 |

| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 144 |
|----------------------------|------------|

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muslim di Amerika Serikat¹ mengalami dinamika yang signifikan dari mulai awal masuk sampai sekarang. Di Amerika Serikat setidaknya terdapat tiga kelompok penganut Islam, yaitu Muslim keturunan Afrika, Muslim kulit putih (warga Amerika asli) dan kaum imigran dari berbagai bangsa. Meskipun eksistensi Muslim di Amerika Serikat telah ada selama berabad-abad lamanya, bahkan disinyalir sebelum kedatangan Columbus, namun hingga kini masyarakat Muslim masih belum diakui sebagai sebuah entitas minoritas yang membentuk komponen bangsa Amerika.

Sementara itu, Muslim kulit hitam di Amerika Serikat merupakan elemen signifikan bagi pembentukan komunitas Muslim di Amerika. Berbeda dengan komunitas Muslim lainnya, eksistensi Muslim kulit hitam tidak bisa dilepaskan dari perbudakan. Oleh karena itu, munculnya gerakan-gerakan atau organisasi-organisasi Muslim kulit hitam dipahami sebagai reaksi atas inferioritas yang dipaksakan oleh masyarakat kulit putih.

¹ Amerika Serikat terletak di Benua Amerika bagian Utara, membentang sepanjang 44.400 km dari Timur ke Barat dan 25.575 km dari Utara ke Selatan, dengan batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kanada, di bagian Selatan berbatasan dengan Meksiko, di bagian Timur Samudera Atlantik dan Barat Samudera Pasifik. Selain wilayah utama di daratan Amerika Utara tersebut, Amerika Serikat juga mempunyai kepulauan Hawaii di Samudera Pasifik dan Alaska di ujung Barat Amerika Utara. Lihat Syahbuddin Mangandaralam, *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya* (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 2.

Sejarah Islam di Amerika Serikat bermula sekitar abad ke-16, di mana Estevanico dari Azamor adalah Muslim pertama yang tercatat dalam sejarah Amerika Utara. Akan tetapi, dalam mempelajari kedatangan Muslim di Amerika Serikat, kebanyakan lebih memfokuskan pada kedatangan para imigran yang datang dari Timur Tengah pada akhir abad ke-19. Migrasi Muslim ke Amerika Serikat ini berlangsung dalam periode berbeda, sering disebut dengan “gelombang”.²

Selama tahun 1520-an, orang-orang Islam yang datang ke Amerika Serikat terdiri dari budak-budak belian, tawanan dan sukarelawan. Budak-budak itu secara biadab telah diburu di Afrika oleh bangsa-bangsa Spanyol, Belanda, Prancis dan Inggris untuk diperjualbelikan di pasar-pasar budak di Amerika Serikat.³ Iklim perbudakan sangat menghambat perkembangan agama Islam. Mereka bahkan diharuskan menganut agama yang dianut majikannya.

Diskriminasi terhadap suatu kelompok atau etnis tertentu yang dianggap lebih rendah sering muncul dalam masyarakat multi etnis seperti Amerika

² Migrasi orang Muslim setidaknya-tidaknyanya terjadi lima gelombang sejak akhir abad ke-19 hingga abad ke-20. Gelombang *pertama* terjadi sejak tahun 1875 hingga 1912. Mereka yang bermigrasi pada gelombang ini umumnya pemuda-pemuda desa yang tidak mempunyai keterampilan. Mereka berasal dari negara-negara yang sekarang dikenal dengan nama Syria, Yordania, Palestina dan Lebanon. Gelombang *kedua* terjadi antara 1918 sampai 1922, yaitu setelah terjadi Perang Dunia I. Mereka pada umumnya terdiri atas orang-orang intelek yang berasal dari perkotaan, akan tetapi umumnya mereka masih saudara, kawan atau kenalan imigran yang telah terlebih dahulu berada di Amerika Serikat. Gelombang *ketiga* terjadi antara tahun 1930 hingga 1938 yang terkondisikan karena kebijaksanaan imigrasi Amerika Serikat memberikan prioritas kepada mereka yang keluarganya terlebih dahulu menetap di Amerika Serikat. Gelombang *keempat* terjadi antara 1947 sampai 1960. Para imigran yang datang pada gelombang ini bukan saja berasal dari Timur Tengah tetapi juga Pakistan, Eropa Timur, Uni Soviet dan dari belahan Dunia Islam lainnya. Kebanyakan mereka adalah anak dari penguasa yang umumnya berlatar belakang kehidupan perkotaan serta terpelajar. Gelombang *kelima* dimulai sejak tahun 1967 sampai sekarang. Lihat Ajid Thohir, *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 320-321.

³ Deddy Mulyana, *Islam di Amerika* (Bandung: Penerbit Pustaka, t.t.), hlm. 14.

Serikat. Warga negara tersebut terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu warga kulit putih (*caucasoid*) yang merupakan mayoritas dan warga kulit hitam (*negroid*) yang merupakan kelompok minoritas. Adapun masyarakat Amerika Serikat mengucilkan etnis Afro-Amerika,⁴ mereka banyak mengalami kekerasan rasial dan warna kulit mereka dipandang sebelah mata. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Eric Lincoln dalam bukunya *The Black Muslims in America*:

“The ethnic group carries a divergent set of cultural traits which are evaluated by the host as inferior. . . . The racial groups are divergent biologically rather than culturally. . . . Such physical attributes as dark skin, the epicanthic fold, or kinky hair become symbols of status and automatically consign their possessors to inferior status. . . . The cultural traits of the ethnic group, which have become symbols of inferior status, can be and are changed in time; but the physical traits which have become symbols of inferior status are permanent”.⁵

Pengangguran menyeret masyarakat kulit hitam di Amerika bagian Utara menjadi buruh berupah rendah. Para perempuan sebagian bekerja di tempat-tempat penggilingan gandum dan pabrik-pabrik, di mana mereka bekerja dengan jam kerja yang panjang dalam kondisi yang amat buruk. Akibatnya, mereka masuk ke dalam jurang kemiskinan yang jauh lebih parah dibanding dengan yang dialami sebelumnya saat mereka berada di perkebunan dan ladang kapas kawasan Selatan yang telah ditinggalkan.

⁴ Etnis Afro-Amerika atau Afrika-Amerika, adalah sebuah kelompok etnis di Amerika Serikat yang nenek moyangnya banyak berasal dari Afrika di bagian Sub-Sahara dan Barat. Mayoritas dari rakyat etnis Afro-Amerika berdarah Afrika, Eropa dan Amerika Asli. Istilah yang digunakan untuk merujuk kepada kelompok etnis ini dalam sejarah termasuk negro dan kulit hitam. Akan tetapi, kata negro jarang digunakan karena sering dianggap menghina.

⁵ C. Eric Lincoln, *The Black Muslims in America* (Amerika Serikat: Beacon Press, 1961), hlm. 6.

Di tengah-tengah rasisme dan diskriminasi yang dialami oleh etnis Afro-Amerika, pada tahun 1930 munculah seorang penjaja⁶ yang ramah. Dia adalah Farrad Mohammed, dia juga dikenal sebagai Wali Farrad, Wallace D. Fard, Prof. Ford,⁷ atau bagi para pengikutnya sebagai Mahdi Agung “Sang Penyelamat”, yang telah datang membawa pesan istimewa bagi etnis Afro-Amerika yang menderita dalam *ghetto-ghetto*⁸ yang penuh dan sesak di Amerika Serikat.⁹

Sebagai bentuk dari eksistensi sekaligus perlawanan terhadap derasnya isu rasisme, diskriminasi dan mewakili aspirasi warga yang tidak mendapatkan hak serta keadilan maka lahirlah gerakan-gerakan keagamaan di Amerika Serikat. Salah satunya yaitu *Nation of Islam* (NOI)¹⁰ yang didirikan di Detroit, Michigan, pada tahun 1930 oleh Fard. Dia melihat adanya kekosongan sosial, politik dan ekonomi di kehidupan etnis Afro-Amerika. Untuk mengisi

⁶ Penjaja memiliki arti menjajakan, menawarkan atau memberi meskipun tanpa diminta. Kemunculan Fard di tengah-tengah kaum kulit hitam sebagai seorang pedagang sutra keliling, dia menyatakan kepada para pelanggannya bahwa pakaian yang dia jual adalah pakaian asli mereka dari Afrika. Di sinilah dia memulai menyebarkan ajarannya terhadap kaum kulit hitam. Awalnya para pengikutnya mengadakan pertemuan di rumah-rumah pribadi. Tak lama setelah cukup teroganisir, mereka menyewa balai pertemuan kemudian disebut dengan Kuil. Pembatasan makanan menjadi titik awal pemisahan dan langkah awal menuju pembentukan komunitas dan kepatuhan terhadap Fard. Dia melarang kaum etnis Afro-Amerika untuk tidak memakan makanan yang diberikan kaum kulit putih. Memang benar, makanan tersebut banyak mengandung lemak yang sulit dicerna serta kadar gizinya rendah.

⁷ Dalam penulisan selanjutnya, penulis menggunakan nama Fard, kemunculannya pertama kali di Detroit pada tanggal 4 Juli 1930. Dia memperkenalkan dirinya sebagai seseorang yang datang dari kota suci umat Muslim Mekkah. Dia mengumumkan pesan khusus yang ditujukan kepada etnis Afro-Amerika.

⁸ *Ghetto* adalah istilah diberikan kepada daerah miskin, dimana orang-orang Yahudi dikirim selama Perang Dunia II.

⁹ Lawrence H. Hamiya, “Nation of Islam”, dalam John L. Esposito (ed.), *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern*, Jilid IV (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 162.

¹⁰ Dimasukkannya kata bangsa (nation) dalam namanya menggambarkan cita-cita sebuah entitas politik dan juga etik serta agama, yang berdasarakan, setidaknya dari segi nama, sebuah agama yang berakar jauh dari masyarakat rasis Amerika.

kekosongan tersebut, dia memperkenalkan ideologi agama baru ke masyarakat etnis Afro-Amerika dengan konsep Islam.¹¹

Antara tahun 1930 sampai 1933, Fard mengajarkan teologinya dalam seri pendidikan yang disebut “Pelajaran Agung”.¹² Selama kepemimpinannya, Fard juga membentuk organisasi-organisasi di NOI. Dia menciptakan kelompok *Muslim Girls Training* (MGT) di Detroit yang mengajarkan ekonomi rumah tangga dan adab perilaku Muslim untuk wanita. Dia juga mendirikan *Fruit of Islam* (FOI), merupakan kelompok elit pria yang menyediakan keamanan bagi para pemimpin Muslim dan menegakan kedisiplinan. Dalam bidang pendidikan, Fard mendirikan sekolah, *The University of Islam*, untuk mendakwahkan ajarannya.¹³

Masa jabatan Fard ditandai dengan beberapa insiden serius dan merugikan karena ajarannya yang rasis. Sebagai contoh pada November 1932 saat salah seorang anggota gerakan menelan mentah-mentah salah satu ramalan Fard, bahwa setiap anggota gerakan harus mengorbankan empat “setan Kaukasia” agar dapat “kembali ke Mekah” dan menikam empat orang teman sekamarnya dalam sebuah ritual. Fard akhirnya diusir dari Detroit pada tanggal 4 Mei 1933.¹⁴ Di antara pengikut Fard yang paling bersemangat adalah Robert Poole (1897-1975). Dia dikenal sebagai Elijah Poole (nama Muslim menjadi Elijah Muhammad), putra seorang pengkhotbah Baptist keliling yang miskin.

¹¹ Vibert L. White Jr., *Inside the Nation of Islam: a Historical and Personal Testimony by a Black Muslim* (USA: University Press of Florida, 2001), hlm. 3.

¹² *Ibid.*, hlm. 27.

¹³ Lawrence H. Hamiya, “Nation...”, hlm. 162.

¹⁴ Jane I. Smith, *Islam Di Amerika*, Terj. Siti Suraida (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 123.

Pertemuannya dengan Fard terjadi pada tahun 1931 dan kemudian bergabung dengan gerakan NOI. Dengan menghilangnya Fard pada Juni 1934, Elijah Muhammad mengambil alih tampuk kepemimpinan gerakan NOI hingga akhir hayatnya pada 1975.¹⁵

Gerakan-gerakan keagamaan di Amerika Serikat pada saat itu, sejatinya selalu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Amerika. Mulai dari pengawasan terhadap gerak-gerik anggotanya sampai menimbulkan konflik yang berujung pada pembunuhan. Akan tetapi, meskipun gerakan NOI mendapat perlawanan dari pemerintah, tetapi faktanya sampai sekarang gerakan ini masih ada keberadaannya. Berbeda dengan gerakan-gerakan lain seperti *Moorish Science Temple* dan *Universal Negro Improvement Association*¹⁶ yang sudah hilang. Hal ini yang menjadikan ketertarikan penulis untuk mengangkat tema ini.

Keunikan gerakan NOI juga terlihat pada ajaran-ajaran Eijah Muhammad mulai tahun 1940-an. Doktrin gerakan NOI yang dikembangkan olehnya, dalam beberapa hal bertentangan dengan ajaran Islam. Dia meyakini bahwa Allah SWT masuk ke dalam Fard¹⁷ dan Elijah Muhammad sebagai utusan atau rasul terakhir dari Fard. Kemudian, keyakinan akan supermasi hitam bahwa ras putih itu jahat adalah corak utama dalam gerakan NOI dan mencerminkan situasi ras di Amerika Serikat. Tindakan Elijah Muhammad ini mempengaruhi etnis Afro-Amerika keterpaduan sosial, perasaan dan tujuan moral terutama kehormatan

¹⁵ Edward E. Curtis IV, *Black Muslim Religion in the Nation of Islam, 1960-1975* (USA: The University of North Carolina Press, 2006), hlm. 2.

¹⁶ Terkait kedua gerakan tersebut, telah disinggung pada bab selanjutnya.

¹⁷ Edward E. Curtis IV, *Islam in Black America: Identity, Liberation, and Difference in African-American Islamic Thought* (USA: State University of New York Press, 1970), hlm. 64.

yang sangat diperlukan. Bahwa kulit hitam lebih superior dari warna kulit yang lainnya.¹⁸

Di bawah bimbingan Elijah Muhammad, bentuk gerakan NOI selain melanjutkan dari Fard, juga mengembangkan dua agenda kaum kulit hitam, yaitu pengembangan kemandirian ekonomi dan pemulihan identitas yang dapat diakui. Etika ekonomi yang diterapkan Elijah Muhammad yaitu kerja keras, berhemat, menghindari hutang dan gaya hidup konservatif. Selain itu, mengisinya dengan nasionalisme kulit hitam yang sangat kental. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun gerakan NOI sebagai sebuah gerakan keagamaan, namun dalam perkembangannya tidak lepas dari perannya dalam bidang ekonomi dan politik.¹⁹

Pada Mei 1942, Elijah Muhammad ditahan karena menolak mengikuti wajib militer sampai tahun 1946. Dia menyebarkan ajarannya di kalangan tahanan. Pada kenyataannya, penjara menjadi tempat rekrutmen anggota yang utama bagi kelompok Muslim kulit hitam sepanjang abad ke-20.²⁰ Orang paling karismatis yang diislamkan di penjara adalah Malcolm X, kemudian dikenal

¹⁸ Di dalam Islam, kebencian terhadap sesama makhluk tidak dibenarkan. Al Qur'an menekankan bahwa semua manusia, apapun warna kulitnya, sama-sama ciptaan Allah SWT dan merupakan bukti kebesaran Allah SWT. Hal ini sebagaimana disampaikan Nabi Muhammad SAW di Arafah bahwa orang Arab atau non-Arab, hitam atau putih, semuanya setara di hadapan Allah; hanya ketakwaannya yang membedakan manusia. Lihat Q.S. al Hujurat/49: 13. Lihat juga Akbar S. Ahmed, "Agama Rakyat: di Eropa dan Amerika", dalam John L. Esposito (ed.), *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern*, Jilid I (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 72.

¹⁹ Di bidang politik misalnya, gerakan NOI membuat bendera sendiri, berwarna merah dengan bulan sabit dan bintang warna putih, yang dikelilingi tulisan *Equality, Justice, Liberty, Islam*. Hal ini untuk menunjukkan anti nasionalisme Amerika.

²⁰ Gilles Kepel, *Allah in the West: Gerakan-gerakan Islam di Amerika dan Eropa*, terj. Yudhi Murtanto (Yogyakarta: Jendela, 2003), hlm. 27.

sebagai El-Hajj Malik El-Syabazz.²¹ Dia adalah tangan kanan Elijah Muhammad, yang kemudian menjadi Menteri NOI dan sangat berjasa bagi perkembangan NOI sekaligus orang yang berbahaya bagi kelangsungan doktrin ajaran Elijah Muhammad. Tahun-tahun antara pembebasan Malcolm X dari penjara dan saat pembunuhannya (1952-1965), menandai periode kemajuan dan pengaruh terbesar NOI. Malcolm X adalah penyuar hak-hak sipil, hak asasi manusia, serta pendukung Pan-Afrika dan Pan-Islam, yang dalam waktu singkat memiliki pengaruh besar, meluas di kalangan etnis Afro-Amerika. Akan tetapi, Malcolm X kemudian keluar dari NOI akibat perselisihan internal dengan Elijah Muhammad pada Maret 1964. Dari 1965 hingga kematian Elijah Muhammad pada 1975, NOI tidak lagi mendapat perhatian khusus dari media.

Permasalahan di atas menjadi penting untuk diteliti agar dapat terungkap perjalanan dan dinamika gerakan NOI dengan segala keunikan yang menyertainya. Misalnya Malcolm X yang hanya berkedudukan sebagai menteri NOI, tetapi dia mempunyai peran yang besar bagi perkembangan gerakan ini. Dari penelitian ini diharapkan mampu mengungkap perjalanan gerakan NOI dalam kurun waktu 1930-1975, masa Fard dan Elijah Muhammad. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memusatkan pada studi pustaka. Adapun nantinya dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa pengetahuan ilmiah untuk menambah khasanah pengetahuan Islam terutama konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam.

²¹ Sulaiman S. Nyang, "Elijah Muhammad", dalam John L. Esposito (ed.), *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern*, Jilid II (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 15.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang membahas tentang gerakan keagamaan di Amerika Serikat, khususnya yaitu NOI. Meskipun NOI merupakan gerakan keagamaan, akan tetapi dalam perkembangannya gerakan ini juga bergerak di bidang politik dan ekonomi. Oleh karenanya, masalah yang dikaji dalam gerakan NOI meliputi agama, politik dan ekonomi. Di bidang agama tercermin dalam ajaran-ajaran yang diajarkan oleh para pemimpin NOI, baik Fard maupun Elijah Muhammad. Di bidang politik, gerakan ini mengkampanyekan anti Amerika. Sedangkan di bidang ekonomi, telah dilakukan Eljah Muhammad dalam progam-progamnya di NOI.

Sejarah, sebagaimana yang dikatakan Kuntowijoyo, ialah memanjang dalam ruang (diakronis),²² sehingga isi bahasannya adalah proses perubahan yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Rentang waktu ini penting sebagai batasan pembahasan sejarah, sehingga pembahasan menjadi fokus atau tidak melebar. Sejalan dengan konsep di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membatasinya pada tahun 1930-1975. Tahun 1930 merupakan berdirinya gerakan NOI yang didirikan oleh Fard di Detroit sebagai bentuk perlawanan terhadap rasisme dan diskriminasi etnis Afro-Amerika. Kepemimpinan kemudian dilanjutkan Elijah Muhammad setelah menghilangnya Fard pada 1934. Penelitian ini dibatasi pada tahun 1975 karena pada tahun tersebut sebagai batas akhir kepemimpinan Elijah Muhammad dalam gerakan NOI. Di samping itu, pada tahun tersebut merupakan bentuk perubahan ajaran-ajaran gerakan NOI

²² Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. xii.

yang dikembangkan oleh Elijah Muhammad dengan penerus gerakan NOI selanjutnya.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi rasisme dan diskriminasi etnis Afro-Amerika hingga terbentuknya gerakan NOI (1930-1934)?
2. Bagaimana gerakan NOI dalam memperjuangkan identitas etnis Afro-Amerika masa Elijah Muhammad (1934-1975)?
3. Apa pengaruh Malcolm X dalam gerakan NOI masa Elijah Muhammad terhadap etnis Afro-Amerika?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Menurut Dudung Abdurrahman dalam bukunya *Metode Penelitian Sejarah Islam* bahwa “tujuan” berarti tindak lanjut dari masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian hendaknya sesuai dengan urutan masalah yang telah dirumuskan.²³ Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi rasisme dan diskriminasi etnis Afro-Amerika hingga terbentuknya gerakan NOI (1930-1934).
2. Menjelaskan gerakan NOI dalam memperjuangkan identitas etnis Afro-Amerika masa Elijah Muhammad (1934-1975).

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 127.

3. Mengemukakan pengaruh Malcolm X dalam gerakan NOI masa Elijah Muhammad terhadap etnis Afro-Amerika.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa pengetahuan ilmiah untuk menambah khasanah pengetahuan Islam terutama konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam, terkait erat dengan gerakan Islam modern atau minoritas Muslim di Amerika Serikat.
- b. Secara praktis, dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peminat dan pemerhati sejarah sosial tentang gerakan NOI di Amerika Serikat.

D. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang gerakan NOI belum banyak dilakukan oleh peneliti Indonesia. Dari berbagai sumber yang ditemukan dan tulisan-tulisan yang membahas mengenai gerakan NOI masih bersifat umum dan hanya sepintas dalam membahasnya. Beberapa karya yang meneliti tentang NOI adalah:

Pertama, tesis Abdul Aziz Cokro Hadinoto mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Progam Pascasarjana Pengkajian Amerika Fakultas Ilmu Budaya tahun 2005, dengan judul “Nation of Islam and the Struggle against Racial Discrimination”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan NOI mencerminkan model komplementer bagi kepemimpinan

nasional bangsa kulit hitam dan menjadi sebuah teologi pembebasan bagi etnis Afro-Amerika.

Kedua, tesis Zanuwar Hakim Atmantika mahasiswa UGM Yogyakarta Progam Pascasarjana Pengkajian Amerika Fakultas Ilmu Budaya tahun 2014, dengan judul “Islam di Amerika: Pengaruh Pemikiran Elijah Muhammad dalam *Nation of Islam* (NOI)”. Penelitian ini menelaah tentang pemikiran keagamaan dari Elijah Muhammad. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran keislaman Elijah Muhammad merupakan hasil dari reaksi terhadap rasisme dan diskriminasi yang ada di Amerika. Pemikiran keislamannya mampu merubah kondisi social dari ribuan etnis Afro-Amerika yang tergabung dalam NOI.

Ketiga, penelitian Indriana Kartini yang berjudul “Dinamika Minoritas Muslim Di Amerika Serikat” dalam Jurnal Penelitian Politik Vol. 2 No. 1 Tahun 2005: Politik Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono karya Agus R. Rahman, Awani Irewati, dkk., oleh penerit LIPI Press tahun 2005. Indriana Kartini melakukan penelitian mengenai minoritas Muslim Amerika hingga munculnya gerakan NOI.

Perbedaan yang menonjol dari karya tulis pertama dan kedua dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus kajiannya. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti lebih dalam terkait dari awal gerakan NOI. Oleh karenanya, penulisan ini akan memunculkan tiga tokoh penting dalam NOI, yaitu Fard, Elijah Muhammad dan Malcolm X. Sedangkan tesis saudara Abdul Aziz Cokro Hadinoto dan Zanuwar Hakim Atmantika hanya terfokus dalam pemikiran Elijah

Muhammad. Disamping itu, tesis tersebut tidak menitikberatkan sisi historis dari gerakan NOI.

Pada karya tulis ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indriana Kartini tidak membahas mengenai pemimpin-pemimpin gerakan NOI terutama Elijah Muhammad secara khusus, mereka hanya membahas gerakan NOI secara umum. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menguraikan tentang gerakan NOI yang lebih spesifik.

Dengan dipaparkannya beberapa karya ilmiah di atas, maka diharapkan tidak timbul prasangka bahwa penelitian ini merupakan pengulangan karya yang telah ada. Tesis ini berbeda dengan hasil karya sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini bersifat sebagai pelengkap dari hasil karya sebelumnya yang berkaitan dengan gerakan NOI di Amerika Serikat.

E. Kerangka Teori

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sejarah dan sosiologis. Penggunaan pendekatan sejarah berarti memperhatikan konsep-konsep sejarah seperti kronologis, diakronik, kontinuitas dan perubahannya. Kronologis berarti kronik atau sejumlah catatan tentang urutan kejadian atau waktu.²⁴ Diakronik adalah sejarah sebagai suatu objek pada masa lampau, selain memperhatikan dimensi ruang juga melihat dimensi waktu. Pendekatan sejarah yang bersifat diakronik menambah dimensi baru pada ilmu-ilmu sosial yang sinkronis. Kontinuitas berarti sejarah selalu berkesinambungan.

²⁴ Nana Supriatna, *Sejarah* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, tt.), hlm. 7.

Sejarah akan terus berjalan dan tidak akan berhenti. Perubahan adalah sebuah istilah yang mengacu kepada suatu hal yang menjadi “tampil berbeda”. Konsep perubahan ini demikian penting dalam sejarah mengingat sejarah itu sendiri pada hakikatnya adalah perubahan.²⁵

Dalam menghadapi gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.²⁶ Dengan demikian, untuk mendapat penggambaran secara utuh mengenai gerakan NOI dengan segala aspek sosial yang meliputi, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologis.

Pendekatan sosiologis yaitu memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses terjadi dalam masyarakat, timbul dari hubungan antar manusia dalam situasi dan kondisi berbeda untuk mengungkapkan keadaan masyarakat dan juga meninjau gejala dari aspek-aspek sosial, mencakup antara lain golongan sosial yang berperan, hubungan dengan golongan lain, konflik dengan golongan lain, nilai-nilai hubungan dengan golongan lain, nilai-nilai sosial, berdasarkan kepentingan.²⁷ Adanya beberapa perbedaan dari ajaran gerakan NOI menimbulkan reaksi dari masyarakat Amerika Serikat yang menimbulkan konflik. Sebagai contohnya ketika Elijah Muhammad ditangkap dan dimasukkan ke penjara pada 1942-1946.

²⁵ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Pendekatan Struktural* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 337.

²⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

²⁷ *Ibid.*

Pendekatan ini digunakan dalam menggambarkan peristiwa masa lalu, sehingga di dalamnya terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu mengungkap gerakan NOI mulai dari berdirinya (1930) hingga akhir kepemimpinan Elijah Muhammad (1975) dengan segala kondisi sosial dan konflik yang terjadi disekelilingnya.

Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris, kemiskinan, kesepian dan ketiadaan rekan seagama menimbulkan rasa keterasingan dan ketidakbahagiaan. Masa tersebut merupakan masa yang amat sulit bagi kaum kulit hitam berada dalam sebuah budaya kulit putih yang begitu berkuasa. Hal ini masih ditambah dengan masalah sosial yang bercampur dengan keputusasaan karena tiadanya perasaan bahwa mereka menjadi bagian dari anggota masyarakat yang diakui. Dalam situasi inilah lahir sebuah pengharapan atas kedatangan seseorang atau dipercayai akan membebaskan etnis Afro-Amerika. Berdasarkan kondisi etnis Afro-Amerika tersebut, tampaknya konsep “mesianisme” dapat dipergunakan sebagai landasan teoritis konteks ini.

Mesianisme merupakan konsep yang berisi suatu pengharapan akan hadirnya sosok pembebas atau penyelamat manusia di dalam penderitaannya. Kata “messiah” diambil dari bahasa Aram/Ibrani yang berarti “yang diurapi”.²⁸ Dalam pandangan Kristen, mesianisme selain meyakini Yesus sebagai juru selamat yang telah mengorbankan dirinya untuk disalib juga mempercayai tentang akan datangnya juru selamat lain setelah Yesus. Sedangkan dalam

²⁸ SM. Sihan, *Penghapusan Mesias dalam Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), hlm. 5.

masyarakat Islam, kedatangan Imam Mahdi diakhir zaman merupakan ide messianistik yang sangat diyakini. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Aziz Abdul Hussein:

“Jika dalam agama Yahudi maupun Nasrani para nabinya selain sebagai penerima wahyu dari Tuhan sekaligus juga dipersonifikasikan sebagai juru selamat. Dalam agama Islam sang juru selamat itu bukan Nabi Muhammad SAW, tetapi seorang figur yang disebut dengan Imam Mahdi. Imam Mahdi akan datang sebagai penyelamat manusia setelah disesatkan oleh Dajjal”.²⁹

Peran yang diemban oleh seorang mesias adalah sebagai pembebas manusia dari rasa tertindasnya di dunia ini. Hal ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh Fard dalam rangka membebaskan etnis Afro-Amerika dari situasi dan kondisi keterpurukan atas dominasi kulit putih.

Munculnya ide pengharapan atas sosok mesias di kalangan etnis Afro-Amerika tidak lepas dari persamaan perasaan moral yang kemudian diperkuat oleh pengalaman emosional bersama hingga terjalinnya kesatuan dalam gerakan NOI. Keadaan seperti ini oleh Durkheim disebut dengan *Solidaritas Sosial*.³⁰ Nilai-nilai yang menjadi landasan tertentu tersebut oleh Durkheim disebut kesadaran kolektif (*collective consciousness*).³¹ Dalam masalah ini, kesadaran kolektif gerakan NOI adalah Islam yang diajarkan oleh Fard. Islam sebagai instrumen sosial untuk menyatukan kaum minoritas Muslim etnis Afro-Amerika

²⁹ Endi A. Garadian dan Hanafi Wibowo, “Beberapa Konsep Messianisme”, dalam <http://cacingpadangpasir.blogspot.co.id/2013/06/beberapa-konsep-mesianisme.html>. Akses tanggal 1 Juni 2016.

³⁰ Zainuddin Maliki, *Nalar Agung: Tiga Teori Sosial Hegemonik* (Surabaya: LPAM, 2003), hlm. 92.

³¹ *Ibid.*

dalam satu wadah gerakan yaitu NOI untuk memperjuangkan identitas diri dan hak-hak kemanusiaan.

Gejala-gejala sosial kerap ditafsirkan dengan perspektif religius. Terlebih masyarakat akan berpaling pada agama untuk mencari jawaban atas kompleksitas sosial yang rumit. Semakin permasalahan itu utama dalam kehidupan sosial, semakin agama dengan mudah ditemukan (walaupun agama belum tentu dapat menyelesaikan masalah tersebut). Artinya, agama menemukan makna aktualnya dalam interaksi dengan masyarakat. Agama menurut Durkheim, merupakan representasi kolektif masyarakat. Agama dikaitkan dirinya dengan aspek politis yaitu keseluruhan masyarakat. Terlebih lagi, agama memiliki fungsi regulatif yang dapat menjadi batas antara yang diterima dan tidak diterima. Menurut Durkheim agama dalam pengertian luas dapat ditemukan dalam setiap kelompok.

Teori tersebut dapat digunakan penulis dalam mengungkap rasisme dan diskriminasi yang dialami etnis Afro-Amerika hingga terbentuknya gerakan NOI. Adanya perasaan senasib yang dialami etnis Afro-Amerika memunculkan *solidaritas sosial* hingga melahirkan pengharapan akan adanya penyelamat terhadap mereka. Islam sebagaimana dibawa oleh Fard dijadikan sebagai alat pemersatu. Dapat dikatakan bahwa Islam menjadi ikatan solidaritas kaum kulit hitam. Dengan Islam inilah, Fard maupun Elijah Muhammad mampu menyadarkan dan menyatukan kaum kulit hitam untuk memperjuangkan identitas yang dapat diakui keberadaannya.

Selain teori di atas, penulis juga menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Tindakan sosial menurut Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud Weber dapat berupa tindakan yang nyata diarahkan kepada orang lain juga dapat berupa tindakan yang bersifat “membatin” atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu.³²

Tindakan sosial murni ini diterapkan dalam suatu situasi dengan suatu pluralitas cara-cara dan tujuan-tujuan di mana si pelaku bebas memilih cara-caranya secara murni untuk keperluan efisiensi. Teori Weber merupakan tindakan sosial, apapun wujudnya dapat dipahami secara subjektif dan pola motivasional yang berkaitan. Untuk memahami subjektif dan motivasi individu perlu memahami dan berempati kepada orang lain agar dapat menyimpulkan hal yang dilakukan orang lain. Tindakan sosial memberikan pengaruh terhadap pola-pola hubungan yang terjadi dalam sosial masyarakat serta juga strukturnya yang menyangkut pola tersebut.³³

Menurut penulis, penggunaan teori tindakan sosial dikarenakan tindakan yang dilakukan pemimpin NOI, Elijah Muhammad, mengandung makna dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, yaitu pengangkatan identitas kulit hitam. Oleh karenanya, penulis mencermati dan mengkaji bahwa teori tersebut relevan karena apa yang menjadi topik bahasan penulis yaitu mengenai

³² George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 38.

³³ Sihan dan Hotman, *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi* (Yogyakarta: IKIP Erlangga, 2001), hlm. 199.

tindakan dari individu yang mempunyai pengaruh yang kuat dalam kelompok masyarakat.

Berdasarkan pendekatan dan teori tersebut, penulis berusaha menjelaskan secara detail tentang gerakan NOI di Amerika Serikat kurun waktu 1930-1975, sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

F. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menentukan data yang otentik serta usaha otentis atas data tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.³⁴

Dengan metode tersebut diharapkan penelitian ini akan menemukan hakekat atau identitas objek pembahasan di dalam kenyataan sosial-historis.³⁵ Metode ini memiliki empat langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

1. Heuristik

Tahap ini merupakan langkah awal bagi penulis dalam proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan

³⁴ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1983), hlm. 32.

³⁵ F. R. Anker Smit, *Refleksi tentang Sejarah*, terj. Diek Hartoko (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 212.

penyusunan tesis ini. Penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan gerakan NOI di Amerika Serikat. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, jurnal-jurnal, ensiklopedi-ensiklopedi, dokumen-dokumen dan internet yang dianggap relevan dengan objek kajian dalam penelitian ini. Sumber-sumber tersebut dilacak dan dicari di beberapa perpustakaan, yaitu UIN Sunan Kalijaga, UII, UGM dan lainnya. Selain sumber dalam bentuk cetak, penulis juga mendownload *e-book* di website *bookfi.net* dan *archive.org* serta jurnal-jurnal di *j-store.com*. Penulis telah mengumpulkan beberapa sumber, baik primer maupun sekunder. Sumber-sumber primer yang ditemukan misalnya buku karya Elijah Muhammad berjudul *Message to the Blackman in America* dan buku karya Malcolm X berjudul *Otobiografi Malcolm X: Sang Negro yang Merevolusi Dunia Islam dan Kemanusiaan*. Adapun sumber-sumber sekunder diantaranya buku karya Edward E. Curtis IV berjudul *Black Muslim Religion in the Nation of Islam, 1960-1975*, buku karya Gilles Kepel berjudul *Allah in the West: Gerakan-gerakan Islam di Amerika dan Eropa* serta lain-lain.

Mengenai status primer atau sekundernya sumber sejarah, penulis tidak mempersoalkan karena menurut Kuntowijoyo bahwa sejarawan tidak mempersoalkan primer atau sekundernya sumber atau data sejarah kalau memang hanya ada satu sumber misalnya.³⁶

³⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005), hlm 99.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber terkumpul, kemudian penulis melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Untuk menguji keabsahan sumber (otentisitas) dilakukan melalui kritik ekstern, sedangkan mengenai keshahihan sumber (kredibilitas) dilakukan melalui kritik intern.³⁷ Kritik ekstern penulis lakukan dengan menguji bagian-bagian fisik, dengan mencocokkan ejaan dan tahun penerbitan sumber tersebut dari segi penampilan luarnya. Kritik intern dilakukan dengan cara membandingkan sumber yang satu ke sumber yang lain guna memperoleh sumber yang kredibel.

3. Interpretasi

Data dan fakta sejarah yang ditafsirkan adalah sumber yang sudah melalui tahap kritik. Penulis menggabungkan sumber yang telah didapatkan dari buku-buku, dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal. Hal ini dilakukan agar fakta-fakta mengenai NOI tidak berdiri sendiri, melainkan dapat menjadi sebuah rangkaian yang selaras, tidak ada pertentangan antara sumber-sumber yang diperoleh. Dari hubungan berbagai sumber dan fakta sejarah inilah yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk penafsiran (interpretasi).

4. Historiografi

Langkah yang penulis lakukan dalam hal ini yaitu berupaya menyusun sebuah tesis secara utuh. Hasil dari penafsiran disajikan dalam tulisan yang mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 101.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi yang terkandung dalam tesis ini, maka diperlukan suatu cara penulisan yang baik. Hal ini untuk menjaga agar penulisan yang dilakukan dapat sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Setiap bab dideskripsikan atau dijabarkan dalam sub-bab yang saling berhubungan. Keterkaitan setiap bab menunjukkan adanya korelasi yang menunjukkan fakta tertulis dari data yang terangkum. Pembagian permasalahan ini dalam lima bab yang tersusun secara sistematis:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya diuraikan beberapa masalah pokok penelitian, yang meliputi; latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan tesis sebagai dasar pijakan dalam pembahasan selanjutnya.

Bab kedua mendeskripsikan tentang kondisi rasisme dan diskriminasi etnis Afro-Amerika hingga terbentuknya gerakan NOI (1930-1934). Bab ini terdiri dari empat sub-bab, meliputi; a. Migrasi etnis kulit hitam Afrika ke Amerika Serikat, terdiri dari; 1. Migrasi ke Amerika Serikat bagian Selatan (pedesaan), 2. Migrasi ke wilayah Utara (perkotaan). b. Kondisi rasisme dan diskriminasi etnis Afro-Amerika di Amerika Serikat, meliputi; 1. Pekerjaan, 2. Politik, 3. Pendidikan, 4. Sosial. c. Pembentukan dan pertumbuhan gerakan NOI, terdiri dari; 1. Kedatangan Fard dan terbentuknya gerakan NOI, 2. Pertemuan

Fard dengan Elijah Muhammad, 3. Pertumbuhan gerakan NOI masa Fard. Dan terakhir, d. Keorganisasian dalam gerakan NOI.

Bab ketiga memaparkan tentang gerakan NOI dalam memperjuangkan identitas kulit hitam etnis Afro-Amerika masa Elijah Muhammad 1934-1975. Terdiri dari empat sub-bab, yaitu: a. Elijah Muhammad dalam gerakan NOI, meliputi; 1. Awal perkembangan gerakan NOI (1934-1942), 2. Penjara; penyebaran ajaran dan perekrutan anggota (1942-1952), b. Ideologi, Keimanan dan Ibadah dari gerakan NOI. c. Langkah Elijah Muhammad dalam gerakan NOI untuk mengangkat etnis Afro-Amerika, terdiri dari; 1. Pemulihan identitas yang dapat diakui, 2. Pengembangan kemandirian ekonomi. Dan sub-bab terakhir, d. Corak kepemimpinan Elijah Muhammad dalam gerakan NOI.

Bab keempat menjelaskan tentang pengaruh Malcolm X dalam gerakan NOI masa Elijah Muhammad terhadap etnis Afro-Amerika. Bab empat ini terdiri dari empat sub-bab, meliputi: a. Menteri Malcolm X dalam gerakan NOI (1952-1965), terdiri dari; 1. Karir Malcolm X dalam gerakan NOI, 2. Peran Malcolm X dalam gerakan NOI. b. Konflik Internal (Elijah Muhammad dengan Malcolm X) di gerakan NOI, terbagi menjadi; 1. Faktor Penyebab konflik, 2. Pengaruh konflik terhadap gerakan NOI. c. Respon pemerintah Amerika Serikat terhadap gerakan NOI. d. Pencapaian Gerakan NOI setelah konflik internal sampai akhir kepemimpinan Elijah Muhammad (1964-1975).

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab

permasalahan yang ada serta memberikan saran-saran dengan tetap bertitik tolak pada kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan tentang gerakan *Nation of Islam* (NOI) di Amerika Serikat (1930-1975) dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah menunjukkan bahwa perbudakan di Amerika Serikat telah menimbulkan berbagai problematika bagi etnis Afro-Amerika. Kemiskinan, kesepian dan ketiadaan rekan seagama menimbulkan rasa keterasingan dan ketidakbahagiaan. Masa tersebut merupakan masa yang amat sulit bagi kaum kulit hitam berada dalam sebuah budaya kulit putih yang begitu berkuasa. Hal ini masih ditambah dengan masalah sosial yang bercampur dengan keputusasaan karena tiadanya perasaan bahwa mereka menjadi bagian dari anggota masyarakat. Dalam kondisi seperti inilah muncul ide atau harapan tentang adanya sang mesias yang mampu mengangkat etnis Afro-Amerika dari keterpurukan.

Kedatangan Fard yang membawa ajaran baru (Islam) dengan mudah diterima oleh etnis Afro-Amerika. Kehadiran Fard mengumumkan pesan khusus yang ditujukan kepada etnis Afro-Amerika. Mereka disebutkan sebagai kelompok tersesat dan kini telah

ditemukan kembali untuk dibawa ke jalan yang benar. Oleh karenanya, kehadiran Fard dianggap sebagai Mahdi atau Imam penyelamat yang kehadirannya kembali diharapkan untuk memulai periode terakhir sebelum Hari Kebangkitan dan Penghakiman oleh para pengikutnya. Identitas Fard yang dianggap sebagai Mahdi membuat para pengikutnya percaya bahwa Fard memiliki nilai keilahian. Doktrin NOI percaya bahwa Tuhan adalah seorang manusia kulit hitam. Meskipun berlabelkan Islam, tetapi Fard mengajarkan sinkretisme ajaran Kristen dan Islam. Hal ini dikarenakan pada saat itu etnis Afro-Amerika hanya mengenal Alkitab sebagai pedoman hidup. Meskipun Islam sudah dikenal di Amerika sebelum kedatangan kulit hitam Afrika, namun Islam pada saat itu belum mampu memecahkan permasalahan etnis Afro-Amerika. Akan tetapi, Islam yang diajarkan oleh Fard mampu merangkul etnis Afro-Amerika untuk bersatu dan bangkit melawan keterpurukan. Dalam hal ini Islam dijadikan sebagai alat untuk menyatukan etnis Afro-Amerika. Menurut Durkheim dalam teori *solidaritas sosialnya*, maka Islam di sini diartikan sebagai *kesadaran kolektif* atau instrumen pemersatu dalam sebuah gerakan.

Sebagai bentuk dari eksistensi sekaligus perlawanan terhadap derasnya isu rasisme, diskriminasi dan mewakili aspirasi warga yang tidak mendapatkan hak serta keadilan maka lahirlah gerakan *Nation of Islam* (NOI) oleh Fard pada tahun 1930 di Detroit.

2. Kepemimpinan Fard tidak berlangsung lama karena dianggap menimbulkan kekerasan dengan ajarannya yang menyebabkan Fard beberapa kali ditahan. Akhirnya pada tanggal 4 Mei 1933 Fard diusir dari Detroit. Kepemimpinan NOI kemudian digantikan oleh salah satu pengikutnya yaitu Elijah Muhammad. Tidak mudah bagi Elijah Muhammad untuk mendapat kepercayaan dari anggota NOI bahwa dia menjadi pemimpin yang baru. Hal ini tidak lain karena sosok Fard yang dianggap sebagai messiah bagi etnis Afro-Amerika. Akibatnya, sebagian menentang kepemimpinan Elijah Muhammad dan membuat faksi-faksi sendiri. Tetapi, akibat dari kegigihan Elijah Muhammad, dia akhirnya mampu menguasai NOI dan merekrut anggota untuk bergabung dengannya.

Pada masa kepemimpinan Elijah Muhammad, ajaran NOI mempresentasikan dirinya. Hal ini karena Elijah Muhammad sendiri mengembangkan doktrin-doktrin NOI jauh melebihi apa yang dilakukan Fard selama empat tahun menjabat sebagai pemimpin. Sebenarnya Islam yang diajarkan dalam NOI didasarkan atas rasisme yang bertujuan untuk membantu etnis Afro-Amerika memahami identitasnya dalam hubungannya melawan penindasan yang dilakukan warga kulit putih.

Elijah Muhammad berpendapat bahwa kunci ajaran NOI dalam memperjuangkan nasib warga kulit hitam bukanlah integrasi ke dalam masyarakat Amerika Serikat, melainkan pemisahan dan pembentukan

unit politik dan sosial yang di dalamnya warga kulit putih tidak memiliki peran.

Tindakan sosial menurut Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Dalam hal ini, guna mendukung tujuan Elijah Muhammad dalam NOI, maka dia mendirikan usaha-usaha dan alat pemenuhan kebutuhan bagi warga kulit hitam sendiri demi kemandirian kaumnya. Untuk memajukan keamanan dan kemerdekaan politik, NOI mendorong para anggota untuk memikirkan kaum kulit hitam, berinvestasi pada kaum kulit hitam dan membeli dari kaum kulit hitam. Untuk mengatur semua ini maka Elijah Muhammad membentuk “Progam Dua Belas Titik” dan “Tiga Tahun untuk Ekonomi”.

3. Di awal tahun 1940-an, gerakan NOI harus menerima kenyatann bahwa gerak-gerik mereka selalu diawasi oleh pemerintah Amerika Serikat. Anggota NOI yang tidak mau masuk wajib militer kemudian ditangkap dan dimasukkan ke penjara. Keadaan yang menegaskan suatu perasaan kepedihan mendalam atas penganiayaan terhadap mereka. Akan tetapi hal tersebut justru menumbuhkan *solidaritas sosial* atau harapan pada NOI karena adanya perasaan senasib sesama etnis Afro-Amerika. Hal ini dimanfaatkan oleh Elijah Muhammad sebagai lahan subur untuk menyebarkan ajaran NOI dan memberi semangat kepada mereka. Di

penjarara itu juga Malcolm X kemudian mengenal NOI dan bergabung dengannya setelah pembebasan dari tahanan pada 1952.

Kemampuan Malcolm X dalam orasi, karisma dan berorganisasi, menjadikan NOI berkembang dengan pesat. Dapat dikatakan bahwa Malcolm X merupakan tokoh penting yang membawa popularitas NOI selama tahun 1960-an. Gerakan ini hampir tidak dikenal di kalangan kulit putih dan masyarakat Amerika pada umumnya sampai penampilan Malcolm X di televisi. Di sisi lain, keberhasilan Malcolm X tersebut membuat kecemburuan Elijah Muhammad sebagai pemimpin tertinggi gerakan. Hal ini berujung konflik keduanya yang mengakibatkan Malcolm X keluar dari NOI. Keluarnya Malcolm X dari gerakan menyebabkan NOI banyak kehilangan wacana radikalnya.

Selama kurun waktu antara keluarnya Malcolm X hingga kematian Elijah Muhammad, NOI tidak lagi menjadi perhatian penting media saat itu. Meskipun demikian, secara finansial yang telah dicapai Elijah Muhammad dalam NOI selama kepemimpinannya dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan bedirinya berbagai macam toko dan pembelian lahan yang luas.

Kesehatan Elijah Muhammad yang semakin menurun, hingga akhirnya pada tanggal 25 Februari 1975, Elijah Muhammad dinyatakan meninggal dunia. Dengan demikian, maka berakhirilah masa kepemimpinan Elijah Muhammad di NOI. Pada akhirnya, Wallace

dipilih oleh gerakan untuk menggantikan ayahnya yang meninggal dan menjadi pemimpin tertinggi NOI.

B. Saran

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan motivasi kepada para sejarawan supaya melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam terhadap NOI, khususnya yaitu pasca kepemimpinan Elijah Muhammad untuk melihat pembaruan-pembaruan yang terjadi di NOI.

Umat Islam seharusnya bersikap lebih terbuka dan responsif terhadap pembaruan yang mengarah pada perbaikan, bukan tertutup dan tidak menerima pembaruan sebelum menelaah pembaruan itu. Oleh karenanya, kita harus mempererat tali persaudaraan antar umat Muslim dan selalu berusaha membina hubungan yang harmonis terhadap penganut agama lain serta selalu menghargai perbedaan pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an:

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.

Buku:

Aaseng, Nathan. *African-American Religious Leaders*. New York: Facts on File, 2011.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Berg, Herbert. *Elijah Muhammad and Islam*. New York: New York University Press, 2009.

Beverly McCloud, Aminah. *African American Islam*. New York: Routledge, 1995.

Chandra Maas, Adhitya dkk., (ed.). *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat*. Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004.

Dale McLemore, S. *Racial and Ethnic Relation in Amerika*. London: Allyn and Bacon, 1980.

E. Curtis IV, Edward. *Black Muslim Religion in the Nation of Islam, 160-1975*. USA: The University of North Carolina Press, 2006.

_____. *Islam in Black America: Identity, Liberation, and Difference in African-American Islamic Thought*. USA: State University of New York Press, 1970.

Edward B. Du Bois, William. *The Philadelphia Negro*. New York: Schocken Books, 1967.

Eric Lincoln, C. *The Black Muslims in America*. Amerika Serikat: Beacon Press, 1961.

Federal Bureau of Investigation (FBI). *The Nation Of Islam (Antiwhite, All-Negro cult in United States)*. United States department of Justice: t.p., 1960.

- _____. *The Nation Of Islam (Cult of the Black Muslims)*. United States Department of Justice: t.t., 1965.
- Fedyani A., Saifudin. *Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalime hingga Post-Modernism*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- G. Murphy, Larry. *African-American Faith in America*. New York: Fact on File, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1983.
- Haryono, Rudi. *Kamus Lengkap 1 Milyard: Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2000.
- Smith, Jane. *Islam Di Amerika*. terj. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kepel, Gilles. *Allah in the West: Gerakan-gerakan Islam di Amerika dan Eropa*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005.
- Lawang, Robert. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia: Jakarta, 1986.
- L. Berg, Bruce. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Boston: Allyn and Bacon, 2009.
- L. White Jr., Vibert. *Inside the Nation of Islam: a Hsitorial and Personal Testimony by a Black Muslim*. USA: University Press of Florida, 2001.
- Maliki, Zainuddin. *Nalar Agung: Tiga Teori Sosial Hegemonik*. Surabaya: LPAM, 2003.
- Mangandaralam, Syahbuddin. *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya*. Bandung: Rosdakarya, 1993.
- McNees, Tim. *Discovering U.S. History The Great Depression 1929-1938*. New York: Chelsea House, 2010.

- Muhammad, Elijah. *Message to the Blackman in America*. Newport News, VA: United Brothers Communications System, 1992.
- Muhammad, Toure. *Chronology of Nation of Islam History: Highlights of the Honorable Minister Louis Farrakhan and the Nation of Islam from 1977-1996*. Chichago: t.p., 1996.
- P. Smith, James and Finis Welch. *Race Differences in Aernings: a Survey and New Evidence*. Washington D.C.: The Rand Corporation, 1978.
- R. Anker Smit, F. *Refleksi tentang Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia, 1987.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Showell, Thomas. *Mosaik Amerika: Sejarah Etnis Sebuah Bangsa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Siahan dan Hotman. *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Yogyakarta: IKIP Erlangga, 2001.
- Smith, John. *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat*. USA: Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004.
- Soedijati. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*. Bandung: STIE Bandung, 1995.
- S. Praja, Juhaya. *Islam Globalisasi dan Kontra Terorisme Islam Pasca Tragedi 911*. Bandung: Kaki Langit, 2004.
- Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Supriatna, Nana. *Sejarah*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, tt.
- Thohir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- X, Malcolm dan Alex Haley. *Otobiografi Malcolm X: Sang Negro yang Merevolusi Dunia Islam dan Kemanusiaan*. Jakarta: Ufuk Press, 2012.
- Yazbeck Haddad, Yvonne dkk., (ed.). *Religion and Imigration: Christian, Jewish, and Muslim Experiences in the United States*. USA: Altamira Press, 2003.

Jurnal:

Farley, Reynolds, "The Urbanization of Negroes in the United States," *Journal of Social History*, Vol. 1, No. 3, Spring: 1968.

Doane Beynon, Erdmann "The Voodoo Cult Among Negro Migrants in Detroit," *American Journal of Sociology*, vol. 43, No. 6, t.k., 1938.

Ensiklopedi:

Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern, diedit oleh John L. Esposito. Bandung: Mizan. 2001. 6 vol.

Encyclopedia of Muslim-American History, oleh Edward E. Curtis IV. USA: Facts on File, 2010.

Internet:

Denis Bowen, Patrick, "The African-American Islamic Renaissance and the Rise of the National of Islam", dalam <http://digitalcommons.du.edu/>. Akses tanggal 1 Maret 2016.

Hesti Yuliani, Dwi, "A Comparative Study of the Nation of Islam and Islam", dalam https://etd.ohiolink.edu/rws_etd/document/get/bgsu1162806528/inline. Akses tanggal 1 Maret 2016.

H. Muhammad, Nafeesa, "Perceptions and Experiences in Elijah Muhammad's Economic Program: Voices from the Pioneers", dalam <http://scholarworks.gsu.edu/>. Akses tanggal 1 Maret 2016.

https://en.wikipedia.org/wiki/Akbar_Muhammad. Akses tanggal 24 Januari 2016.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Saudara_Amerika_Serikat. Akses tanggal 7 Februari 2016.

Sam Smith, Sergeant, "Master Fard's Deceptions and Doctrines", dalam <http://www.conspiracyschool.com>. Akses tanggal 7 Februari 2016.

X, Sylane, *Muhammad Speak*, April 1962, dalam <http://uncpress.unc.edu>. Akses pada tanggal 20 Maret 2016.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an:

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.

Buku:

Aaseng, Nathan. *African-American Religious Leaders*. New York: Facts on File, 2011.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Berg, Herbert. *Elijah Muhammad and Islam*. New York: New York University Press, 2009.

Beverly McCloud, Aminah. *African American Islam*. New York: Routledge, 1995.

Chandra Maas, Adhitya dkk., (ed.). *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat*. Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004.

Dale McLemore, S. *Racial and Ethnic Relation in Amerika*. London: Allyn and Bacon, 1980.

E. Curtis IV, Edward. *Black Muslim Religion in the Nation of Islam, 160-1975*. USA: The University of North Carolina Press, 2006.

_____. *Islam in Black America: Identity, Liberation, and Difference in African-American Islamic Thought*. USA: State University of New York Press, 1970.

Edward B. Du Bois, William. *The Philadelphia Negro*. New York: Schocken Books, 1967.

Eric Lincoln, C. *The Black Muslims in America*. Amerika Serikat: Beacon Press, 1961.

Federal Bureau of Investigation (FBI). *The Nation Of Islam (Antiwhite, All-Negro cult in United States)*. United States department of Justice: t.p., 1960.

_____. *The Nation Of Islam (Cult of the Black Muslims)*. United States Department of Justice: t.t., 1965.

- Fedyani A., Saifudin. *Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernism*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- G. Murphy, Larry. *African-American Faith in America*. New York: Fact on File, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1983.
- Haryono, Rudi. *Kamus Lengkap 1 Milyard: Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2000.
- Smith, Jane. *Islam Di Amerika*. terj. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kepel, Gilles. *Allah in the West: Gerakan-gerakan Islam di Amerika dan Eropa*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005.
- Lawang, Robert. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia: Jakarta, 1986.
- L. Berg, Bruce. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Boston: Allyn and Bacon, 2009.
- L. White Jr., Vibert. *Inside the Nation of Islam: a Historical and Personal Testimony by a Black Muslim*. USA: University Press of Florida, 2001.
- Maliki, Zainuddin. *Nalar Agung: Tiga Teori Sosial Hegemonik*. Surabaya: LPAM, 2003.
- Mangandaralam, Syahbuddin. *Amerika Serikat Sebuah Negara Adidaya*. Bandung: Rosdakarya, 1993.
- McNees, Tim. *Discovering U.S. History The Great Depression 1929-1938*. New York: Chelsea House, 2010.
- Muhammad, Elijah. *Message to the Blackman in America*. Newport News, VA: United Brothers Communications System, 1992.
- Muhammad, Toure. *Chronology of Nation of Islam History: Highlights of the Honorable Minister Louis Farrakhan and the Nation of Islam from 1977-1996*. Chichago: t.p., 1996.

- P. Smith, James and Finis Welch. *Race Differences in Earnings: a Survey and New Evidence*. Washington D.C.: The Rand Corporation, 1978.
- R. Anker Smit, F. *Refleksi tentang Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia, 1987.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Showell, Thomas. *Mosaik Amerika: Sejarah Etnis Sebuah Bangsa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Siahan dan Hotman. *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Yogyakarta: IKIP Erlangga, 2001.
- Smith, John. *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat*. USA: Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004.
- Soedijati. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*. Bandung: STIE Bandung, 1995.
- S. Praja, Juhaya. *Islam Globalisasi dan Kontra Terorisme Islam Pasca Tragedi 9/11*. Bandung: Kaki Langit, 2004.
- Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Supriatna, Nana. *Sejarah*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, tt.
- Thohir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- X, Malcolm dan Alex Haley. *Otobiografi Malcolm X: Sang Negro yang Merevolusi Dunia Islam dan Kemanusiaan*. Jakarta: Ufuk Press, 2012.
- Yazbeck Haddad, Yvonne dkk., (ed.). *Religion and Immigration: Christian, Jewish, and Muslim Experiences in the United States*. USA: Altamira Press, 2003.

Jurnal:

- Farley, Reynolds, "The Urbanization of Negroes in the United States," *Journal of Social History*, Vol. 1, No. 3, Spring: 1968.
- Doane Beynon, Erdmann "The Voodoo Cult Among Negro Migrants in Detroit," *American Journal of Sociology*, vol. 43, No. 6, t.k., 1938.

Ensiklopedi:

Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern, diedit oleh John L. Esposito. Bandung: Mizan. 2001. 6 vol.

Encyclopedia of Muslim-American History, oleh Edward E. Curtis IV. USA: Facts on File, 2010.

Internet:

Denis Bowen, Patrick, "The African-American Islamic Renaissance and the Rise of the National of Islam", dalam <http://digitalcommons.du.edu/>. Akses tanggal 1 Maret 2016.

Hesti Yuliani, Dwi, "A Comparative Study of the Nation of Islam and Islam", dalam https://etd.ohiolink.edu/rws_etd/document/get/bgsu1162806528/inline. Akses tanggal 1 Maret 2016.

H. Muhammad, Nafeesa, "Perceptions and Experiences in Elijah Muhammad's Economic Program: Voices from the Pioneers", dalam <http://scholarworks.gsu.edu/>. Akses tanggal 1 Maret 2016.

https://en.wikipedia.org/wiki/Akbar_Muhammad. Akses tanggal 24 Januari 2016.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Saudara_Amerika_Serikat. Akses tanggal 7 Februari 2016.

Sam Smith, Sergeant, "Master Fard's Deceptions and Doctrines", dalam <http://www.conspiracyschool.com>. Akses tanggal 7 Februari 2016.

X, Sylane, *Muhammad Speak*, April 1962, dalam <http://uncpress.unc.edu>. Akses pada tanggal 20 Maret 2016.

LAMPIRAN



Gambar 1. Bendera NOI. Dengan bulan sabit serta bintang di tengah dan disekelilingnya terdapat huruf J (*justice*), E (*equality*), I (*Islam*) dan F (*freedom*).

Sumber:

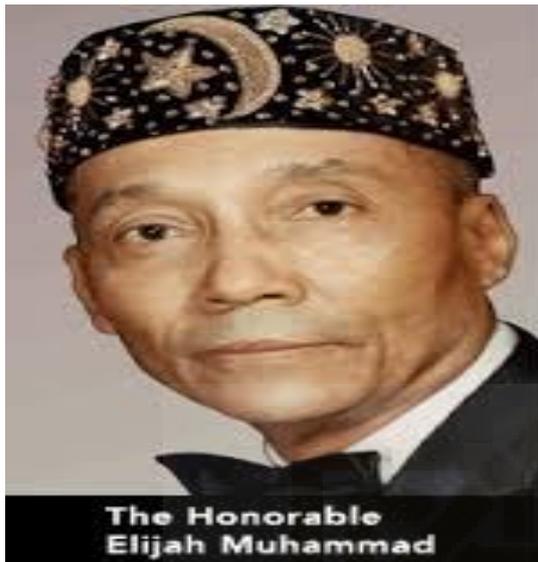
https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=73ZLV5DLG5WUvQSz16GAAw#q=bendera+NOI



Gambar 2. Kuil No.2 di Chicago yang merupakan markas NOI.

Sumber:

https://www.google.com/search?biw=1366&bih=657&noj=1&tbm=isch&sa=1&q=markas++NOI+temple+chicago&oq=markas++NOI+temple+chicago&gs_l=img.3...24405.30091.0.32087.22.19.0.0.0.708.2631.2-3j2j1j0j1.7.0....0...1c.1.64.img..17.0.0.1WnGMHWFtqk#imgrc=q1o7y7V5lpCyeM%3A



Gambar 3. Gambar Elijah Muhammad, yang menjadi ciri khasnya yaitu jas hitam dan dasi kupu-kupu.

Sumber: <https://www.google.com/search?q=foto+elijah+muhammad&ie=utf-8&oe=utf-8>



Gambar 4. Beberapa gambar Fard, pendiri gerakan NOI.

Sumber: <https://www.google.com/search?q=foto+fard+noi&ie=utf-8&oe=utf-8>



Gambar 5. Gambar Malcolm X sedang berpidato. Dia terkenal orang yang tegas, membangun dan kritik yang tajam dalam pidato-pidatonya.

Sumber: <https://www.google.com/search?q=foto+malcolm+x&ie=utf-8&oe=utf-8>

Tabel 1. Perbedaan Ajaran Islam Tradisional dengan NOI

| Kepercayaan | Islam Tradisional | Nation of Islam |
|--------------------|--|--|
| Ketuhanan | Allah SWT | Allah SWT yang masuk ke dalam jiwa Fard |
| Nabi | Muhammad SAW sebagai nabi terakhir | Elijah Muhammad sebagai pembawa pesan dari Fard |
| Ras | Semua ras sama hanya dibedakan melalui keimanan dihadapan Allah | Orang kulit hitam lebih superior dari bangsa manapun |
| Hukum Penciptaan | Allah menciptakan alam semesta beserta isinya | Ilmuwan kulita hitam menciptakannya dengan pengulang setiap 25.000 tahun |
| Al Qur'an | Diberikan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibriel | Ilmuwan kulit hitam menciptakan al Qur'an dan injil |
| Hukum Syariah | Berdasarkan al Qur'an dan as Sunnah | Menciptakan aturan mereka sendiri |

Sumber: <https://ramadhanriwijanarko.wordpress.com/2012/09/06/nation-of-islam-saluran-keagamaan-masyarakat-kulit-hitam/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sidik Fauji
 Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 24 Januari 1992
 Nama Ayah : Dulbari
 Nama Ibu : Rasem
 Alamat Di Jogja : Jl. Gedong Kuning Selatan, 140 C.
 Pilahan, RT/RW: 42/13, Rejowinangun-
 Kotagede-D.I. Yogyakarta.
 Alamat Rumah : Desa Puliharjo, RT/RW: 04/02.
 Kec. Puring, Kab. Kebumen, Jateng.
 Email : faujisidik24@gmail.com
 Bbm : 7dc875ce
 WA : 085869988031

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Puliharjo – Kebumen tahun lulus 2004
2. MTs N Kaleng – Kebumen tahun lulus 2007
3. SMA N 1 Banguntapan – Bantul tahun lulus 2010
4. S1 UIN Sunan Kalijaga – Yogyakarta tahun lulus 2014

C. Prestasi

1. Juara II Lomba Membaca al Qur'an se-TPA Nahlatut Tholibin, Puliharjo, Puring, Kebumen. (tahun 2003)
2. Juara II Lomba Membaca al Qur'an se-Desa Puliharjo, Puring, Kebumen. (tahun 2003)
3. Finalis Lomba Macapat se-Kecamatan Puring, Kebumen. (tahun 2002)
4. Juara Harapan II Lomba Rebana se-Kecamatan Puring, Kebumen. (tahun 2003)
5. Juara III Lomba Rebana se-Kecamatan Puring, Kebumen. (tahun 2003)
6. Juara III Lomba Rebana se-Kabupaten Kebumen. (tahun 2003)
7. Peringkat Kelas Ke II. (tahun 2003)
8. Peringkat Kelas Ke II. (tahun 2004)
9. Peringkat Kelas Ke II. (tahun 2006)
10. Finalis Olimpiade Fisika se-Kabupaten Bantul. (tahun 2009)

D. Organisasi

1. Wakil Ketua Siaga. (tahun 2002)
2. Wakil Ketua Penggalang. (tahun 2004)
3. Anggota Dewan Kerja. (tahun 2006-2007)
4. Ketua Kelas. (tahun 2007)
5. Bendahara Masjid An Nahl, Yogyakarta. (tahun 2008-sekarang)
6. Anggota Komunitas Mahasiswa Sejarah. (2010-2014)
7. Ketua Karnaval Kelompok KKN Di Magelang. (tahun 2013)